Kedudukan humas dalam organisasi

- Kedudukan humas adalah menilai sikap masyarakat (public) agar terciptanya keserasian anatar masyarakat dan kebijaksanaan organisasi/instansi
- Pada prinsipnya, secara struktural fungsi humas dalam organisasi merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari suatu kelembagaan atau organisasi

- Kedudukan humas dalam organisasi dan kewenangan petugasnya tidak selalu dapat dinyatakan dengan tegas. Menurut John Tondowijojo (2004:9), bila humas diakui sebagai bagian jajaran kebijakan pimpinan, maka humas harus berada langsung di bawah direksi. Humas harus mampu menyampaikan kebijaksanaan pimpinan, sehingga ia harus langsung berada di pihak yang berhubungan dengan pimpinan seluruh jajaran manajemen. (Tondowidjojo, 2004:9).

- menurut Renald Khasali, public relations merupakan fungsi manajemen yang sama pentingnya dengan pemasaran, produksi, keuangan dan SDM.

Adapun ruang lingkup tugas PR dalam sebuah organisasi/lembaga antara lain meliputi aktivitas:

- **Membina hubungan ke dalam (publik internal)**

  Yang dimaksud dengan publik internal adalah publik yang menjadi bagian dari unt/badan/perusahaan atau organisasi itu sendiri. Seorang PR harus mampu mengidentifikasi atau mengenali hal-hal yang menimbulkan gambaran negatif di dalam masyarakat.

-

- **Membina hubungan keluar (publik eksternal)**
- Membina hubungan keluar (publik eksternal

  Yang dimaksud publik eksternal adalah publik umum (masyarakat). Mengusahakan tumbuhnya sikap dan gambaran publik yang positif terhadap lembaga yang diwakilinya.Dengan demikian peran PR /Humas tersebut bersifat 2 arah, yaitu berorientasi ke dalam *(inward looking)* dan ke luar *(outward looking)*

Menurut Henry. Fayol beberapa kegiatan dan sasaran PR adalah:

- Membangun identitas dan citra perusahaan *(building corporate identity and image).*
- Menciptakan identitas dan citra perusahaan yang positif.
- Mendukung kegiatan komunikasi timbal balik dua arah dengan berbagai pihak.
- Menghadapi krisis *(Facing of Crisis).*
- Menangani keluhan *(complaint)* dalam menghadapi krisis yang terjadi dengan membentuk manajemen krisis dan *PR Recovery of Image* yang bertugas memperbaiki *lost of image and damage.*

Empat kemampuan yang harus dimiliki pejabat humas

- Memiliki kemampuan mengamati dan menganalisa suatu persoalana berdasarkan fakta di lapangan
- Kemampuan menarik perhatian, melalui berbagai kegiatan
- Kemampuan untuk mempengaruhi pendapat umum
- Kemampuan humas menjalin suasanan saling percaya, saling menghargai, good wiill dengan berbagai pihak, baik publik internal maupun eksternal

Peran humas dalam organisasi

- Menjelaskan tujuan-tujuan organisasi kepada pihak publiknya.
- Bertindak sebagai radar, tetapi juga harus mampu memperlancar pelaksanaan public policynya
- Pihak humas harus memiliki kemampuan melihat kedepan atau memprediksi sesuatu secara tepat.